

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan terhadap kualitas laporan keberlanjutan perusahaan di industri perkebunan kelapa sawit yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 berdasarkan *GRI Standards*, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal.

1. Secara umum, pelaporan keberlanjutan perusahaan memuat beberapa hal yang sama, seperti tata kelola perusahaan, profil perusahaan, penjabaran mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan kemudian pada bagian akhir laporan berisikan indeks referensi dari *GRI Standards*. Pada kinerja ekonomi, keenam perusahaan menjabarkan kinerja ekonomi tiap tahunnya seperti kondisi ekonomi global atau hal yang berhubungan dengan kegiatan penjualan dan pendapatan perusahaan, dampak ekonomi, serta kontribusi perusahaan terhadap pendapatan negara. Pada kinerja lingkungan, keenam perusahaan pada umumnya berfokus pada hal yang sama, seperti kualitas air, penghematan energi, penggunaan energi ramah lingkungan, pengolahan sampah atau limbah, mengurangi emisi gas rumah kaca, dan pelestarian keanekaragaman hayati khususnya hewan yang terancam punah. Pada kinerja sosial, keenam perusahaan berfokus pada isu internal dan eksternal. Isu internal seperti kesetaraan gender, hak para pekerja, dan kesehatan dan kesejahteraan pekerja. Isu eksternal yang dimaksud adalah kontribusi terhadap masyarakat sekitar seperti pelatihan kerajinan kepada para istri, bantuan untuk bercocok tanam, peningkatan kesehatan dan pendidikan anak, serta dibukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.
2. Hasil analisis kualitas informasi dari laporan keberlanjutan perusahaan industri perkebunan kelapa sawit tahun 2018 berdasarkan prinsip isi menurut *GRI Standards* menunjukkan persentase yang mendekati sempurna bahkan ada beberapa perusahaan yang sempurna. Dapat dilihat dari persentase yang diperoleh setiap perusahaan yang diuji. Perusahaan dengan hasil analisis 100% adalah Austindo Nusantara Jaya, Sawit

Sumbermas Sarana, dan Golden Agri Resource. Kemudian disusul oleh Eagle High Plantation dengan hasil analisis 99.6%. Lalu Astra Agro Lestari dengan 99.5% dan terakhir Salim Ivomas Pratama dengan hasil analisis 94.7%. Berdasarkan hasil analisis setiap perusahaan, dapat ditarik kesimpulan bahwa perusahaan industri perkebunan kelapa sawit memiliki kualitas informasi yang baik berdasarkan prinsip isi dan telah sesuai dengan *GRI Standards*.

3. Hasil analisis kualitas informasi dari laporan keberlanjutan perusahaan industri perkebunan kelapa sawit tahun 2018 berdasarkan prinsip kualitas menurut *GRI Standards* menunjukkan bahwa semua perusahaan mendapat nilai analisis 100%. Berdasarkan hasil analisis setiap perusahaan, dapat ditarik kesimpulan bahwa perusahaan industri perkebunan kelapa sawit memiliki kualitas informasi yang baik berdasarkan prinsip kualitas dan telah sesuai dengan *GRI Standards*.
4. Hasil analisis kualitas informasi dari laporan keberlanjutan perusahaan industri perkebunan kelapa sawit tahun 2018 secara keseluruhan menurut *GRI Standards* menunjukkan persentase yang mendekati sempurna bahkan ada beberapa perusahaan yang sempurna. Dapat dilihat dari rata-rata persentase yang diperoleh setiap perusahaan yang diuji. Perusahaan dengan hasil analisis 100% adalah Austindo Nusantara Jaya, Sawit Sumbermas Sarana, dan Sinar Mas Agro Resource & Technology/Golden Agri Resource. Kemudian diikuti oleh Eagle High Plantation sebesar 99.8%. Astra Agro Lestari dengan 99.7%, dan terakhir Salim Ivomas Pratama dengan hasil 97.4%. Secara keseluruhan, rata-rata nilai yang diperoleh perusahaan-perusahaan industri perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI tahun 2018 mencapai 99.5%. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan industri perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI tahun 2018 memiliki kualitas informasi yang baik berdasarkan prinsip isi maupun kualitas dan telah sesuai dengan *GRI Standards*.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan di atas, ada beberapa saran yang dapat diberikan terkait kualitas laporan keberlanjutan yang ditemukan selama proses penelitian. Saran ini berguna untuk meningkatkan kualitas dari laporan keberlanjutan di masa mendatang.

1. Saran bagi perusahaan

Perusahaan sebaiknya mencocokkan antara indeks GRI dengan laporan keberlanjutan yang dibuat oleh perusahaan. Dengan mencocokkan kedua hal tersebut akan mempermudah pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Kemudian perusahaan sebaiknya memahami dengan jelas hal apa saja yang harus diungkapkan dalam penyusunan laporan keberlanjutan terkait dengan prinsip isi dan kualitas berdasarkan GRI *Standards*. Hal ini penting untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan industri perkebunan kelapa sawit sehingga pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi yang lengkap, terpercaya, dan relevan untuk melakukan evaluasi kinerja perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini hanya menggunakan laporan keberlanjutan tahun 2018. Bagi penelitian selanjutnya adalah memperbanyak tahun penelitian agar dapat melihat tren perusahaan dari tahun ke tahun dan agar lebih representatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Astra Agro Lestari. (2019, April). *Sustainability Report 2018*. Retrieved from <https://www.astra-agro.co.id/wp-content/uploads/2019/04/Sustainability-report-2018-web-1.pdf>
- Austindo Nusantara Jaya. (2019, April). *Sustainability Report 2018*. Retrieved from <https://anj-group.com/id/sustainability-report-1>
- Damassa, T., Fransen, T., Haya, B., Ge, M., Pcejzka, K., & Ross, K. (2016, Maret). *World Resources Institute Indonesia*. Retrieved from <https://wri-indonesia.org/id/node/41040>
- Eagle High Plantation. (2019, Agustus 5). *Sustainability Report 2018*. Retrieved from http://www.eaglehighplantations.com/uploads/1/0/8/4/108415631/ehp_-_sr_2018_-_5_agustus_2019_-_full_-_low.pdf
- Frynas, J. G. (2009). *Beyond Corporate Social Responsibility: Oil Multinationals and Social Challenges*. New York: Cambridge University Press.
- Global Reporting Initiatives. (2017, Desember 11). *Global Reporting Initiatives*. Retrieved from <https://www.globalreporting.org/information/sustainability-reporting/Pages/default.aspx>
- Global Reporting Initiatives. (2018). *GRI Standards Download*. Retrieved from <https://www.globalreporting.org/standards/gri-standards-download-center/>
- Golden Agri Resources. (2019). *Sustainability Report 2018*. Retrieved from <https://goldenagri.com.sg/sustainability/sustainability-report/>
- Luke, & Oluwagbuyi, O. (2013). Triple Bottom Line Reporting: An Assessment of Sustainability in Banking Industry in Nigeria. *Asian Journal of Finance & Accounting*, 5(2), 127-138.
- Maftuchah, I., & Muliaman, H. (2015). *Sustainable Financing*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Mardikanto, & Totok. (2014). *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggung Jawab Korporasi)*. Bandung: Alfabeta.
- OJK. (2016, November 2). *Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas*. Retrieved from <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Pages/Undang-Undang-No.-40-tahun-2007-tentang-Perseroan-Terbatas.aspx>
- Salim Ivomas Pratama. (2019). *Sustainability Report 2018*. Retrieved from <http://www.simp.co.id/userfiles/csr/sustainability2018/index-en.html>

- Sawit Sumbermas Sarana. (2019). *Sustainability Report 2018*. Retrieved from <https://ssms.co.id/en/sustainability>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uma, S. (2011). *Research Methods for Business*. Jakarta: Salemba.
- Uma, S., & Roger, B. (2016). *Research Methods for Business (7)*. West Sussex: John Wiley & Sons.
- Wibisono, Y. (2007). *Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Sustainability Report)*. Jakarta: PT Gramedia.
- Zakiah, N. (2019, Oktober 9). *IDN Times*. Retrieved from IDN Times: <https://www.idntimes.com/science/discovery/nena-zakiah-1/bahaya-kelapa-sawit-untuk-lingkungan/7>